

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era global saat ini informasi sudah sangat mudah untuk didapatkan. Sosial media menjadi salah satu sumber informasi terkini karena dapat diakses dari mana saja asal memiliki jaringan internet. Berbeda pada sumber informasi konvensional, seperti radio dan koran. Sosial media dalam penyampaian informasinya memberi kesempatan kepada penerima informasi untuk memberikan pendapat terkait informasi yang diberikan. Meskipun bertukar informasi dalam sosial media memiliki dampak positif yang besar untuk masyarakat. Namun, dalam penggunaan dan penyebaran informasinya, masih banyak pengguna sosial media yang menyebarkan informasi atau kata-kata berbau kebencian (*Hate Speech*) baik yang berbau ras, atau karena perbedaan pendapat. *Hate Speech* dapat menjadi akar dari suasana yang kurang kondusif. Untuk menjaga suasana yang kondusif dalam melakukan kegiatan dalam menggunakan sosial media, tentu hal yang berbau *Hate Speech* harus dapat dicegah kemunculannya dalam informasi yang diterima di sosial media. Untuk mencegah kemunculan *hate speech* pada sosial media, tentu perlu diklasifikasikan terlebih dahulu informasi apa yang termasuk *hate speech*.

Klasifikasi dengan K Nearest Neighbor bekerja berdasarkan pembelajaran yang dilakukan dimana objek dengan jarak yang paling mendekati dari hasil pembelajaran. Secara umum algoritma K Nearest Neighbor mengklasifikasikan berdasarkan hasil dari pembelajaran terhadap objek yang dilakukan. Pada penelitian dengan judul ” *K-Nearest Neighbor and Naive Bayes Classifier Algorithm in Determining The Classification of Healthy Card Indonesia Giving to The Poor*”, mengatakan bahwa ”*K Nearest Neighbor* memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibanding model *classifier Naive Bayes*” (Yofi, 2018). Keuntungan penggunaan adalah bahwa metoda ini hanya membutuhkan jumlah data pelatihan (training data) yang kecil dan memiliki waktu yang cepat dalam pemrosesannya.

Sebelumnya dalam penelitian dengan menggunakan metode Naïve Bayes pada penelitian dengan judul “Klasifikasi Ujaran Kebencian pada Twitter Menggunakan Metode Naïve Bayes Berbasis N-Gram Dengan Seleksi Fitur *Information Gain*”

persentase hasil klasifikasi Naïve Bayes adalah 84% (M.Hakiem, 2019). Kemudian pada penelitian dengan judul “Analisis Sentemien Hate Speech pada Twitter dengan Metode Naïve Bayes Classifier dan Support Vector Machine” oleh Ghulam Asrofi Buntoro, 2016. Hasil Klasifikasi Naïve Bayes adalah 75,8%.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berkeinginan untuk menyusun skripsi dengan judul **“Penerapan Data Mining untuk Klasifikasi Hate Speech pada Social Media dengan Menggunakan Algoritma K Nearest Neighbor “**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode *K Nearest Neighbor* untuk melakukan klasifikasi terhadap informasi atau status pengguna sosial media yang berbau *hate speech*.

1.3. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini mencakup:

1. Data yang digunakan akan diambil dari sosial media twitter, instagram, dan facebook.
2. Menggunakan metode *K Nearest Neighbor*.
3. Menggunakan aplikasi Rapid Miner untuk melakukan proses data mining.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulisan dan penelitian dengan menggunakan metode *K Nearest Neighbor* adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *K Nearest Neighbor* dalam melakukan data mining untuk pengklasifikasian *hate speech* pada status atau informasi pada sosial media.

Sedangkan manfaatnya adalah:

1. Membantu pengguna aplikasi untuk mengetahui apakah konten yang sering di kunjungi berbau *hate speech*.
2. Membantu pemerintah dalam melakukan penyaringan konten yang berbau *hate speech* pada sosial media.